

KELOMPOK 4 PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Anggota:

1. Aulia Maharani (2213053010)
2. Evinna Winda Merita (2213053297)
3. Ivo Yuniarta (2213053231)
4. Nura Assyifa (2213053134)
5. Ricca Tri Fadillah (2213053161)
6. Rilian Tsabitha Suri (2213053141)
7. Widia Nata Saputri (2213053057)

Tema : “Memahami Karakter Peserta Didik Dengan Tahapan Perkembangan Dewasa”

NO JURNAL/NAMA ANGGOTA	PENULIS, TAHUN, JUDUL, DLL	BAHAN KAJIAN	KESIMPULAN
1/Aulia Maharani	Mustafa, M. (2016). PERKEMBANGAN JIWA BERAGAMA PADA MASA DEWASA. JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling, 2(1), 77.	<p>A. Karakteristik peserta didik masa dewasa</p> <p>B. Faktor tahapan perkembangan dewasa</p> <p>C. Masalah yang dihadapi dalam perkembangan dewasa</p>	<p>A. Karakteristik peserta didik masa dewasa</p> <p>Perkembangan masa dewasa merupakan masa paling lama dalam rentang hidup. selama masa perkembangan dewasa perubahan fisik dan psikologis terjadi pada waktu yang telah ditentukan yang dapat menimbulkan masalah-masalah penyesuaian diri, tekanan-tekanan serta harapan-harapan.</p> <p>Karakteristik masa dewasa dapat dilihat dari psikis fungsi motorik, fungsi visikomotorik, bahasa, intelegensi emosional kepribadian sosial, dan moralitas</p> <p>Karakteristik masa dewasa antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Cenderung bersifat realistik 2) Stabilitas emosi masih mengalami naik turun 3) Memiliki tanggung jawab yang lebih berat 4) Berpikir dan bertindak mandiri

2/ Aulia Maharani	Jannah, M., Kamsani, S. R., & Ariffin, N. M. (2021). Perkembangan usia dewasa: tugas dan hambatan pada korban konflik pasca damai. <i>Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak</i> , 7(2), 114-143.	<p>A. Karakteristik peserta didik masa dewasa</p> <p>B. Faktor tahapan perkembangan dewasa</p> <p>C. Masalah yang dihadapi dalam perkembangan dewasa</p>	<p>B. Faktor tahapan perkembangan dewasa</p> <p>Tahapan perkembangan dewasa yaitu ada tiga tahap periode dewasa awal (18 sampai 40 tahun), periode dewasa Madya (40 sampai 60 tahun), dan periode dewasa akhir (60 tahun sampai meninggal).</p> <p>C. Masalah yang terjadi pada perkembangan dewasa awal</p> <p>Semakin bertambahnya usia maka masalah datang silih berganti. Dewasa awal merupakan masa transisi dari remaja yang huru-hara ke masa yang menuntut tanggung jawab. Tidak dapat dipungkiri banyak dewasa awal mengalami masalah dalam perkembangannya. Masalah-masalah itu antara lain masalah dalam dirinya (personal Hazard, fisiknya, (Physical Hazard), dan masalah dengan masyarakat (Social Hazard).</p>
3/ Evinna Winda	Psikologi Perkembangan. (2020). (n.p.): Deepublish.	<p>A. Karakteristik peserta didik masa dewasa</p> <p>B. Faktor tahapan perkembangan dewasa</p> <p>C. Masalah yang dihadapi dalam perkembangan dewasa</p>	<p>A. Karakteristik peserta didik masa dewasa</p> <p>Perbaikan tidak selalu terbatas pada pertumbuhan yang meningkat, tetapi juga terdiri dari rantai perubahan yang berlangsung terus-menerus dan abadi dalam ciri-ciri fisik dan religius suatu karakter menuju tingkat kedewasaan melalui pertumbuhan, pematangan, dan penguasaan. perbaikan menghasilkan birokrasi dan ciri-ciri talenta baru yang berkembang dari tingkat</p>

			<p>kepentingan yang mudah ke tingkat yang lebih baik. Perkembangan ini bergerak berangsur-angsur namun jelas, melalui satu bentuk/tahapan ke tahap berikutnya, yaitu setahap demi setahap berjalan setiap hari, dimulai dari zaman teori dan diakhiri dengan kematian.</p>
4/ Evinna Winda	<p>Psikologi Perkembangan. (n.d.). (n.p.) : Kencana.</p>	<p>A. Karakteristik peserta didik masa dewasa B. Faktor tahapan perkembangan dewasa C. Masalah yang dihadapi dalam perkembangan dewasa</p>	<p>B. Faktor tahapan perkembangan dewasa</p> <p>Buku Psikologi Perkembangan ini membahas ilmu dan konsep dasar psikologi perkembangan, yang diharapkan dapat membantu masyarakat khususnya dan para pendidik di masa kini dalam memahami psikologi perkembangan secara cepat dan benar. Selain aspek dan metodologi dasar psikologi, buku ini secara lengkap membahas fase perkembangan individu manusia (dari masa kandungan, masa bayi, masa awal anak, masa akhir anak, masa remaja, masa dewasa, dan masa tua); pengertian pertumbuhan, kematangan, dan perkembangan; prinsip-prinsip pertumbuhan perkembangan; teori perkembangan; aspek pendukung perkembangan pendidikan anak; serta psikologi perkembangan pada pendidikan di Indonesia.</p>
5/ Ivo Yuniarta	<p>Fadhila, N., & Syafiq, M. PENGALAMAN PSIKOLOGIS SELF INJURY PADA</p>	<p>A. Karakteristik peserta didik masa dewasa</p>	<p>B. Faktor tahapan perkembangan dewasa</p> <p>Masa dewasa awal adalah peralihan dari masa remaja</p>

	<p>PEREMPUAN DEWASA AWAL.</p>	<p>B. Faktor tahapan perkembangan dewasa</p> <p>C. Masalah yang dihadapi dalam perkembangan dewasa</p>	<p>memasuki masa dewasa, sehingga terjadi beberapa perubahan dalam diri. perubahan-perubahan yang terjadi luga terkait dengan cara berpikir, dimana cara berpikir usia dewasa awal mulai berbeda dengan remaja. Banyak tugas-tugas dan tuntutan-tuntutan baru yang harus dihadapi oleh individu yang memasuki masa dewasa awal, seperti dalam hal kemandirian dalam pengambilan keputusan, dan juga kemandirian ekonomi.</p> <p>C. Masalah yang dihadapi dalam tahapan perkembangan dewasa</p> <p>Usia dewasa awal juga akan mengalami berbagai konflik. Apabila individu tidak mampu mengatasi permasalahan dan konflik yang terjadi, maka dapat menyebabkan distres psikologis (ketidakmampuan individu dalam mengatasi masalah masalah yang dialami). muncul akibat adanya tekanan baik dari dalam maupun dari luar diri. Masa dewasa awal menjadi masa kritis dalam perkembangan, menjembatani antara masa remaja dan masa dewasa, dimana terdapat berbagai tantangan dan tanggung jawab baru di dalamnya. Seiring dengan banyaknya tuntutan baru, kemampuan mengendalikan emosi pada dewasa awal juga semakin berkembang. Namun, kedua subjek masih menunjukkan kurangnya kemampuan untuk mengatur suasana hati dan mengelola</p>
--	-------------------------------	--	--

			emosi negatif yang muncul akibat permasalahan-permasalahan yang dialami, sehingga memilih untuk melakukan self injury (melukai diri sendiri).
6/ Ivo Yuniarta	Putri, A., & Rachman, V. S. (2022). Perancangan Novel Grafis Kepala Dua Tentang Menghadapi Quarter Life Crisis untuk Dewasa Muda. BHAGIRUPA, 2(2), 36-43.	<p>A. Karakteristik peserta didik masa dewasa</p> <p>B. Faktor tahapan perkembangan dewasa</p> <p>C. Masalah yang dihadapi dalam perkembangan dewasa</p>	<p>A. Karakteristik peserta didik masa dewasa</p> <p>Seseorang baru menginjak umur dewasa dia akan mulai berada dimasa mengeksplorasi diri dan lingkungannya. Sudah mulai menyadari bahwa dirinya sudah dewasa dan kini memiliki banyak pilihan yang harus dia pilih untuk masa depannya. Dimana kondisi ketidakstabilan mental yang menimbulkan perasaan cemas dan takut pada kehidupannya di masa mendatang. Umumnya, permasalahan yang dikhawatirkan seputar karier, keuangan, kehidupan sosial, relasi dan percintaan.</p> <p>C. Masalah yang dihadapi dalam tahapan perkembangan dewasa</p> <p>Banyak dewasa muda yang sering terjebak di fase Quarter Life Crisis dengan permasalahan yang umum. Mengalami fase Quarter Life Crisis disebabkan karena banyaknya tuntutan dan peran yang harus dilakukan dalam satu waktu. Penyebab kemunculan fase ini adalah ekspektasi yang mereka buat dan sekitarnya tidak dapat tercapai, kurangnya mendapat pengakuan diri dari sekitarnya, dan tuntutan yang semakin besar dari berbagai pandangan. Akibat</p>

			dari fase ini beberapa dewasa muda masih merasa terjebak dengan lingkaran fase, rentan terkena penyakit mental hingga menarik diri dari kehidupan sosial.
7/ Nura Assyifa	Pardede, J. A. (2020). Kesiapan peningkatan perkembangan anak usia sekolah.	<p>A. Karakteristik peserta didik masa dewasa</p> <p>B. Faktor tahapan perkembangan dewasa</p> <p>C. Masalah yang dihadapi dalam perkembangan dewasa</p>	<p>A. Karakteristik peserta didik masa dewasa</p> <p>Pada tahapan remaja, seorang individu sedang menggali potensi dirinya yang digunakan dalam rangka mencapai kematangan ketika individu tersebut beranjak dewasa. Anak yang beranjak dewasa dapat berpikir dari banyak arah atau dimensi pada satu objek.</p> <p>B. Faktor tahapan perkembangan dewasa</p> <p>Beberapa faktor yang mempengaruhi tahapan perkembangan dewasa pada anak yaitu,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan motoric 2. Perkembangan kognitif berpikir dan berkembang dan berfungsi. 3. Perkembangan moral yang ditandai dengan kemampuan untuk memahami aturan, norma dan etika yang berlaku di masyarakat. 4. Perkembangan emosi nampak pada perilakunya ketika anak tersebut beranjak dewasa. <p>C. Masalah yang dihadapi dalam tahapan perkembangan dewasa</p> <p>Gangguan berbahasa ekspresif (kesulitan mengekspresikan dirinya</p>

			dalam berbicara). emosi yang labil sehingga harus diarahkan dan diolah sedemikian rupa. Anak dengan gangguan membaca (disleksia) mengalami kesulitan besar untuk mengenali kata, memahami bacaan, serta umumnya juga menulis ejaan. Masalah ini terus dialami hingga dewasa.
8/ Nura Assyifa	Iswati, I. (2019). Karakteristik ideal sikap religiusitas pada masa dewasa. <i>At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam</i> , 2(01).	<p>A. Karakteristik peserta didik masa dewasa</p> <p>B. Faktor tahapan perkembangan dewasa</p> <p>C. Masalah yang dihadapi dalam perkembangan dewasa</p>	<p>A. Karakteristik peserta didik masa dewasa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Masa perubahan nilai-nilai. Berubah seiring dengan pengalaman dan interaksi sosial (hubungan sosial). 2) Masa kreativitas. Pada masa ini seseorang bebas untuk berbuat apa yang diinginkan sesuai dengan potensi, minat dan bakat yang dimiiki. 3) Kondisi emosionalnya tidak terkendali, masa seseorang tersebut cenderung labil, resah dan mudah memberontak. Kekhawatiran yang terjadi pada masa dewasa Ketika harapan mereka yang tinggi tidak sesuai dengan kenyataan yang diterima maka individu akan mengalami kekecewaan dan stress. 4) Saat telah menginjak usia dewasa terlihat adanya kematangan. jiwa mereka, “Saya hidup dan saya tahu untuk apa,” menggambarkan bahwa di usia dewasa orang sudah memiliki tanggung jawab dan telah menyadari makna hidup.

			<p>B. Faktor tahapan perkembangan dewasa</p> <p>Para ahli Psikologi Perkembangan membagi masa dewasa menjadi tiga fase yaitu: Masa Dewasa Dini (Early Adulthood, usia 20-40 tahun), Masa Dewasa Madya (Middle Adulthood, usia 41-65 tahun), Masa Dewasa Akhir (Late Adulthood, usia 65 tahun keatas). Masa dewasa ditandai dengan adanya perubahan fisik, Perkembangan Intelektual. taraf ini menyebabkan dewasa dini mampu memecahkan masalah yang kompleks dengan kapasitas berfikir abstrak, logis, dan rasional. Dikatakan masa yang penuh masalah dikarenakan pada periode ini merupakan periode penyesuaian pada peran baru.</p> <p>C. Masalah yang dihadapi dalam tahapan perkembangan dewasa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Individu tersebut kurang siap menghadapi babak baru bagi dirinya. 2) Karena kurang persiapan diri maka individu tersebut merasa kaget dengan dua peran atau lebih yang harus diembannya secara bersamaan. 3) Tidak memperoleh bantuan dari siapapun, misalnya orang tua dalam menyelesaikan masalah. 4) Masalah yang dihadapi adalah memilih arah hidup yang akan diambil dengan menghadapi
--	--	--	--

			godaan berbagai kemungkinan pilihan
9/ Ricca Tri F	Maulidya, F., & Adelina, M. (2018). Periodesasi perkembangan dewasa. Periodesasi Perkembangan Dewasa, 1-10.	<p>A. Karakteristik peserta didik masa dewasa</p> <p>B. Faktor tahapan perkembangan dewasa</p> <p>C. Masalah yang dihadapi dalam perkembangan dewasa</p>	<p>A. Karakteristik peserta didik masa dewasa</p> <p>Masa dewasa ialah masa awal dan masa sulit seseorang individu dalam menyesuaikan dirinya terhadap kehidupan baru dan harapan soaial barunya. Pada masa ini, seorang individu dituntut untuk melepaskan ketergantungan kepada orang tua dan berusaha untuk mandiri sebagai seorang manusia dewasa. Ketika ia sudah menemukan pola hidup yang diyakininya dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, maka ia akan mengembangkan pola-pola perilaku, sikap, dan nilai-nilai yang cenderung akan menjadi kekhasan selama sisa hidupnya. Dinamakan sebagai masa produktif karena pada rentang usia ini merupakan masa-masa yang cocok dalam menentukan pasangan hidup, menikah, dan memproduksi /menghasilkan anak.</p> <p>B. Faktor Tahapan perkembangan dewasa</p> <p>Setelah masa remaja yaitu masa penemuan identitas seseorang sekaligus memasuki masa dewasa awal yang ditandai dengan penemuan intimitas atau isolasi, maka seseorang tinggal mengalami dua fase lagi yang meliputi sebagian besar masa hidup seseorang. Dalam fase ketujuh atau masa dewasa pertengahan seseorang dapat berkembang</p>

			kearah generativitas atau stagnasi, sedangkan dalam fase kedelapan atau fase terakhir seseorang dapat berkembang ke arah integritas-ego atau putus asa. Maka yang berubah selama orang hidup adalah struktur kehidupannya. Struktur kehidupan seseorang mengatur transaksi antara struktur kepribadian dengan struktur sosial.
10/ Ricca Tri F	Wijaya, R. B. A. (2021). Konsep Diri Pada Masa Dewasa Awal Yang Mengalami Maladaptive Daydreaming. Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam, 12(2), 179-193.	<ul style="list-style-type: none"> A. Karakteristik peserta didik masa dewasa B. Faktor tahapan perkembangan dewasa C. Masalah yang dihadapi dalam perkembangan dewasa 	<p>C. Masalah yang dihadapi dalam perkembangan dewasa</p> <p>Masa dewasa awal merupakan masa yang sangat penting dan berharga bagi tahapan perkembangan individu, masa yang penuh dengan masalah, ketegangan emosional, periode isolasi, periode komitmen dan ketergantungan, perubahan nilai-nilai kreativitas, dan pencarian kemandirian serta masa reproduktif yang ditandai bersama membentuk keluarga Dalam menjalani perannya sebagai dewasa awal setiap individu harus bisa melaksanakan tugas perkembangan tersebut dengan sangat baik, agar dalam kehidupannya dapat merasakan kebahagiaan dan tidak mengalami hambatan yang berarti.</p>
11/ Rilian Tsabitha	Putri, A. F. (2019). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling, 3(2), 35-40.	<ul style="list-style-type: none"> A. Karakteristik peserta didik masa dewasa B. Faktor tahapan perkembangan dewasa C. Masalah yang dihadapi dalam 	<p>A. Karakteristik Peserta didik masa dewasa</p> <p>Masa dewasa awal merupakan transisi dari masa remaja yang masih menjalani kehidupan yang hura-hura menuju masa yang menuntut</p>

		<p>perkembangan dewasa</p>	<p>akan rasa tanggung jawab. Masa dewasa awal adalah masa pencarian, penemuan, pemantapan dan masa reproduktif, yaitu suatu masa yang penuh dengan masalah dan ketegangan emosional, periode isolasi sosial, periode komitmen dan masa ketergantungan, perubahan nilai-nilai, kreativitas dan penyesuaian diri pada pola hidup yang baru.</p> <p>B. Faktor tahapan perkembangan dewasa</p> <p>Hurlock (2009) membagi tugas perkembangan dewasa awal, antara lain sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) mendapatkan suatu pekerjaan, 2) memilih seorang teman hidup, 3) belajar hidup bersama dengan suami istri membentuk suatu keluarga, 4) membesarkan anak-anak, 5) mengelola sebuah rumah tangga, 6) menerima tanggung jawab sebagai warga negara, 7) bergabung dalam suatu kelompok sosial <p>C. Masalah yang dihadapi dalam perkembangan dewasa</p> <p>Dalam melaksanakan tugas perkembangan tersebut orang dewasa awal akan menemukan beberapa hambatan dalam proses pelaksanaan tugasnya, maka dari itu sangat dibutuhkan peran dari seorang guru BK</p>
--	--	----------------------------	--

			<p>maupun konselor dalam membantu dan membimbing orang dewasa awal dalam menyelesaikan tugas atau masalah tahapan perkembangan yang dihadapinya tersebut agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan yang merugikan individu itu sendiri. Sesuai dengan tujuan bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan permasalahan orang dewasa awal maka guru BK maupun konselor dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memaksimalkan perkembangan dan kemampuan memecahkan masalah serta membantu orang dewasa awal tersebut mengeksplorasi berbagai kemampuan yang dimiliki. 2) guru BK maupun konselor dapat mencari informasi yang dapat dibagikan kepada orang dewasa awal, misalnya dalam hal pekerjaan, maka guru Bk maupun konselor dapat mencari informasi yang seakurat mungkin mengenai lapangan pekerjaan yang tersedia dan yang sesuai dengan individu tersebut. 3) Guru BK maupun konselor juga harus memiliki pemahaman yang luas mengenai orang dewasa awal, baik mengenai perkembangan fisik, kognitif dan fisiologisnya.
12/ Rilian Tsabitha	Setiawan, R. (2019). Peran Pendidik dalam Mengatasi Permasalahan Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta	A. Karakteristik peserta didik masa dewasa	A. Karakteristik peserta didik masa dewasa

	<p>Didik. EL-TARBAWI, 12(1).</p>	<p>B. Faktor tahapan perkembangan dewasa</p> <p>C. Masalah yang dihadapi dalam perkembangan dewasa</p>	<p>Salah satu permasalahan serius yang dihadapi dunia pendidikan sekarang ini adalah rendahnya kualitas pembelajaran. Pada proses pembelajaran pendidikan kerap kali bersifat seadanya, rutinitas, formalitas, kering, dan kurang makna. Adapun beberapa permasalahan perkembangan peserta didik di masyarakat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Masalah kesehatan reproduksi dan pacaran, yang berdampak pada perilaku seksual pranikah yang disertai ketidaktahuan dan dapat membahayakan kesehatan reproduksi. 2) Masalah merokok yang terbukti membahayakan kesehatan para perokok aktif dan pasif. 3) Masalah perilaku konsumtif dimana seseorang mengonsumsi barang yang kurang diperlukan dan dikonsumsi secara berlebihan hanya dengan tujuan untuk mencapai kepuasan. <p>Peranan guru dalam mengatasi permasalahan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik adalah dengan terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Seorang guru/pendidik dalam melakukan perbaikan pembelajaran pendidikan</p>
--	----------------------------------	--	---

			<p>harus diawali dari desain pembelajaran yang baik, dengan kata lain perancangan pembelajaran pendidikan dapat dijadikan titik awal upaya perbaikan kualitas pembelajaran. Maka, langkah awal dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan adalah memperbaiki kualitas pembelajaran pendidikan melalui perencanaan pembelajaran yang profesional (Muhaimin, 2002, p. 190).</p>
13/ Widia Nata	<p>Yusuf, R. N., Musyadad, V. F., Iskandar, Y. Z., & Widiawati, D. (2021). Implikasi Asumsi Konsep Diri Dalam Pembelajaran Orang Dewasa. <i>Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan</i>, 3(4), 1144-1151.</p>	<p>A. Karakteristik peserta didik masa dewasa B. Faktor tahapan perkembangan dewasa C. Masalah yang dihadapi dalam perkembangan dewasa</p>	<p>A. Karakteristik peserta didik masa dewasa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pembelajaran orang dewasa relevan dengan kehidupan pribadi mereka; 2. menerapkan pembelajaran berdasarkan pada situasi kehidupan nyata; 3. keinginan terlibat dalam proses pembelajaran; 4. Menampilkan perbedaan individu dalam belajar. Ketika suasana kelas diciptakan sesuai karakteristik belajar orang dewasa, akan menimbulkan kenyamanan belajar dan tujuan belajar tercapai serta peserta merasa ada penghargaan diri ketika terlibat dalam menciptakan suasana belajar.
14/ Widia Nata	<p>Ratnawulan, T. (2018). Perkembangan dan tahapan penting dalam perkembangan. <i>Inclusive: Journal of Special Education</i>, 4(1).</p>	<p>A. Karakteristik peserta didik masa dewasa B. Faktor tahapan perkembangan dewasa</p>	<p>B. Faktor tahapan Perkembangan dewasa</p> <p>Menurut Erikson, proses perkembangan dikuasai oleh prinsip kematangan</p>

		<p>C. Masalah yang dihadapi dalam perkembangan dewasa</p>	<p>epigenetic yang ditentukan oleh faktor -faktor keturunan maupun faktor sosial. Rentetan konflik yang harus ditanggulangi setiap orang juga mengarah pada perkembangan mental. Beberapa hal yang menjadi faktor penting perkembangan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan Fisik 2. Perkembangan Intelegensi 3. Perkembangan Emosi 4. Perkembangan Bahasa 5. Perkembangan Bermain 6. Perkembangan Pengertian 7. Perkembangan Kepribadian 8. Perkembangan Moral
15/ Widia Nata	<p>Artiningsih, R. A., & Savira, S. I. (2021). hubungan Loneliness dan Quarter life crisis pada dewasa awal. Character: Jurnal Penelitian Psikologi, 8(5), 1-11.</p>	<p>A. Karakteristik peserta didik masa dewasa</p> <p>B. Faktor tahapan perkembangan dewasa</p> <p>C. Masalah yang dihadapi dalam perkembangan dewasa</p>	<p>C. Masalah dalam tahapan perkembangan dewasa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stres akibat harapan yang tidak sesuai dengan realitas terhadap pekerjaan dan hubungan sering ditemukan sebagai hal yang berkontribusi terhadap quarter life crisis pada dewasa awal. 2. Mengalami krisis identitas (quarter life crisis) akibat ketidaksiapan memenuhi tuntutan perkembangan masa dewasa sehingga menyebabkan individu mengalami kebimbangan dalam mengambil keputusan, merasa putus asa, memiliki penilaian negatif terhadap diri, merasa terjebak dalam situasi sulit, merasa cemas, tertekan, dan memiliki kekhawatiran terhadap relasi interpersonal .

